



**KONFLIK INTERPRETASI: TELAAH HERMENEUTIKA
DILTHEY ATAS NOVEL *ORANG ASING* KARYA ALBERT
CAMUS**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
SIMPLISIUS PRIHATMAJA NDOLU
NPM: 18.75.6445**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2025**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Proram Studi Ilmu Filsafat

Pada
20 Juni 2025

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Leo Kleden
2. Dr. Bernardus Subang Hayong
3. Dr. Antonius Bastian Nerlimah Limahekin

h₂
:
Rypt
:
A. B. N. Limahekin
:

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Simplisius Prihatmaja Ndolu
2. Npm : 18.75.6445
3. Judul : Konflik Interpretasi: Telaah Hermeneutika Dilthey Atas Novel
Orang Asing Karya Albert Camus

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Subang Hayong
(Penanggung Jawab)


:

2. Dr. Leo Kleden


:

3. Dr. Antonius Bastian Nerlimah Limahekin


:

5. Tanggal diterima

: 2 September 2021

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

 

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Simplisius Prihatmaja Ndolu

NPM : 18.75.6445

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Wairpelit, 21 Juni 2025

Yang Menyatakan



Simplisius Prihatmaja Ndolu

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Simplisius Prihatmaja Ndolu

NPM : 18.75.6445

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Konflik Interpretasi: Telaah Hermeneutika Dilthey Atas Novel *Orang Asing Karya Albert Camus*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Wairpelit

Pada tanggal : 21 Juni 2025

Yang menyatakan



Simplisius Prihatmaja Ndolu

KATA PENGANTAR

Konflik interpretasi merupakan persoalan yang galib dalam dunia manusia. konflik interpretasi ini paling santer akibat pluralitas manusia, berikut dengan nilai-nilai yang dipegang dalam hidup. Nilai-nilai ini terejawantahkan dalam pelbagai bentuk objek, seperti bahasa, agama, hukum, adat istiadat, karya seni, teks literer, puisi, musik, negara, dan banyak objek lainnya. Konflik interpretasi juga ditemukan dalam novel *Orang Asing* karya Albert Camus. Konflik interpretasi ini melibatkan Meursault sebagai protagonis menghadapi tokoh lain yang sekaligus mewakili *Ausdruck*. Dalam menelaah konflik interpretasi ini penulis menggunakan hermeneutika Dilthey yang melalui jalan *Verstehen* atau pemahaman dapat memeriksa kedua interpretasi yang berkonflik tersebut. Dengan pemeriksaan kembali kedua interpretasi yang berkonflik ini, maka dapat menemukan, kebenaran-kebenaran sebagai intensi atau latar belakang tiap-tiap interpretasi yang berkonflik. Apakah Meursault benar-benar “aneh” dan “jahat” sebagaimana dalam interpretasi institusi-institusi? Atau adakah kebenaran yang hendak diungkapkan Meursault kepada institusi-institusi tersebut? Ataukah ada kebenaran lain yang dapat dipetik dari kedua interpretasi yang berkonflik? Ketiga pertanyaan itu tentu sangat menarik untuk ditelusuri dan dijawab dalam tulisan ini. Atas dasar itu, berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis judul skripsi ini: **“Konflik Interpretasi: Telaah Hermeneutika Dilthey Atas Novel *Orang Asing* Karya Albert Camus”**.

Dalam proses penyelesaian karya tulis ini, penulis menyadari bahwa ada banyak pihak yang terlibat dengan caranya masing-masing, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis hingga menyelesaikan karya tulis ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan limpah terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam.

Pertama, penulis bersyukur kepada Tuhan karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini. Penulis meyakini bahwa Allah senantiasa menjadi kekuatan yang selalu menuntun, menginspirasi dan mendorong penulis dalam penyelesaian karya tulis ini.

Kedua, penulis berterima kasih kepada Pater Dr. Leo Kleden selaku pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan tenaga untuk mengoreksi, menyumbangkan ide, menuntun dan mendampingi penulis dalam proses penyelesaian karya ilmiah ini. Penulis juga berterima kasih kepada Pater Dr. Bernardus Subang Hayong, yang berkenan menjadi penguji atas karya tulis ini.

Ketiga, penulis berterima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai lembaga akademis-formatif yang telah membentuk pola pikir dan pola laku penulis serta menyediakan berbagai fasilitas dan sarana bagi penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Keempat, penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua, Bapa Dominikus Odu dan Mama Oliva Nelon; kedua adik, Ones Odu dan Talia Salmi yang telah memberikan dukungan, nasehat dan motivasi bagi penulis untuk terus berjuang hingga tulisan ini selesai. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman anggota kos L-Hinom; dan semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan membantu penulis dalam proses penyelesaian karya tulis ini.

Akhirnya, seluruh uraian yang termuat dalam karya ini bukanlah tulisan yang sempurna. Oleh sebab itu, dibutuhkan saran, kritik dan masukan dari berbagai pihak demi melengkapi dan menyempurnakan kekurangan dari karya tulis ini.

Wairpelit, 08 juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Simplisius Prihatmaja Ndolu, 18.75.6445. **Konflik Interpretasi: Telaah Hermeneutika Dilthey Atas Novel *Orang Asing* Karya Albert Camus.** Skripsi. Program Sarjana, Prodi Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk: (1) Menjelaskan, menguraikan dan memahami konflik interpretasi dalam novel *Orang Asing* karya Albert Camus melalui hermeneutika Dilthey (2) Menjelaskan dan mengulas hermeneutika Dilthey. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini ialah deskriptif dan analisis isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah studi pustaka. Objek yang diteliti konflik interpretasi dalam novel *Orang Asing* karya Albert Camus. Wujud data dalam penelitian ini ialah kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Orang Asing*. Novel tersebut merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Selain itu, penulis juga menggunakan sumber-sumber sekunder, seperti buku, artikel, dan manuskrip yang bertautan dengan topik pembicaraan dalam penelitian ini.

Konflik interpretasi merupakan persoalan yang galib dalam dunia manusia. Konflik interpretasi ini paling santer akibat pluralitas manusia, berikut dengan nilai-nilai yang dipegang dalam hidup. Nilai-nilai ini terejawantahkan dalam pelbagai bentuk objek, seperti bahasa, agama, hukum, adat istiadat, karya seni, teks literer, puisi, musik, negara, dan banyak objek lainnya. Konflik interpretasi juga ditemukan dalam novel *Orang Asing* karya Albert Camus. Konflik interpretasi ini melibatkan Meursault sebagai protagonis menghadapi tokoh lain yang sekaligus mewakili *Ausdruck*. Dalam menelaah konflik interpretasi ini penulis menggunakan hermeneutika Dilthey yang melalui jalan *Verstehen* atau pemahaman dapat memeriksa kedua interpretasi yang berkonflik tersebut. Dengan pemeriksaan kembali kedua interpretasi yang berkonflik ini, maka dapat ditemukan kebenaran-kebenaran sebagai intensi atau latar belakang tiap-tiap interpretasi yang berkonflik. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa di dalam novel *Orang Asing* terkandung konflik interpretasi. Konflik interpretasi ini melampaui konflik horisontal, yakni melibatkan institusi-institusi yang merupakan *Ausdruck* atau objek dari nilai-nilai yang dihayati bersama dalam masyarakat. Melalui hermeneutika Dilthey, penulis mendapat kesimpulan bahwa konflik interpretasi dalam novel *Orang Asing* dilatarbelakangi oleh perbedaan-perbedaan nilai dari pihak-pihak yang terlibat dalam konflik.

Kata-kata kunci: Konflik Interpretasi, *Ausdruck*, *Verstehen*, Novel *Orang Asing*, Albert Camus

ABSTRACT

Simplisius Prihatmaja Ndolu, 18.75.6445. **Conflict of Interpretation: A Study of Diltthey's Hermeneutics in Novel *The Stranger* by Albert Camus's.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institut of Philosophy and Creative technology, 2025.

This scientific work aims to: (1) Explain, describe, and understand the conflict of interpretation in Albert Camus' novel *The Stranger* through Diltthey's hermeneutics. (2) Uncovering the underlying truths of conflicting interpretations. The research method used in this thesis is descriptive and content analysis. The data collection technique used is literature study. The object of research is the conflict of interpretation in Albert Camus' novel *The Stranger*. The data in this research are words, phrases, and sentences found in the novel *The Stranger*. The novel is the primary source of this research. In addition, the author also uses secondary sources, such as books, articles, and manuscripts related to the topic of discussion in this research.

Conflict of interpretation is a common problem in human life. This conflict of interpretation is most pronounced due to human plurality, along with the values held in life. These values are manifested in various forms of objects, such as religion, law, customs, works of art, literary texts, poetry, music, state, and many other objects. Conflict of interpretation is also found in Albert Camus' novel *The Stranger*. This conflict of interpretation involves Meursault as the protagonist facing other characters who represent *Ausdruck*. In examining this conflict of interpretation, the author uses Diltthey's hermeneutics, which through *Verstehen* or understanding can examine both conflicting interpretations. By re-examining both conflicting interpretations, the author can find the truths behind each conflicting interpretation. Based on the research findings, the author concludes that the novel *The Stranger* contains a conflict of interpretation. This conflict of interpretation goes beyond horizontal conflict, involving institutions that are *Ausdruck* or objects of shared values in society. Through Diltthey's hermeneutics, the author concludes that the conflict of interpretation in the novel *The Stranger* is rooted in the differences in values between the parties involved in the conflict.

Keywords: Conflict of Interpretation, *Ausdruck*, *Verstehen*, Novel *The Stranger*, Albert Camus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KONFLIK INTERPRETASI DAN HERMENEUTIKA WILHELM DILTHEY	9
2.1 Biografi Singkat Wilhelm Dilthey	9
2.2 Konflik Interpretasi	10
2.3 Hermeneutika	13
2.3.1 Hermeneutika sebelum Dilthey	13
2.3.2 Hermeneutika Dilthey.....	16
2.3.3 Peristilahan-peristilahan Kunci dalam Hermeneutika Dilthey	18
BAB III ALBERT CAMUS DAN NOVEL <i>ORANG ASING</i>.....	27
3.1 Biografi Albert Camus	27
3.1.1 Keluarga dan Masa Kecil Albert Camus	27
3.1.2 Riwayat Pendidikan	28
3.1.3 Karier dan Karya Albert Camus	29
3.2 Ringkasan Cerita	32
3.3 Unsur Ekstrinsik.....	35
3.4 Unsur-Unsur Intrinsik	37
3.4.1 Tema	37
3.4.2 Alur.....	38

3.4.3 Tokoh dan Penokohan	41
3.4.4 Latar Cerita	47
3.4.5 Sudut Pandang	48
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Tradisi sebagai <i>Ausdruck</i>	50
4.1.1 Konflik Interpretasi: Meursault <i>versus</i> Tradisi.....	52
4.1.2 <i>Verstehen</i> : Memahami Kebenaran di balik Konflik Interpretasi Meursault <i>versus</i> Tradisi.....	54
4.2 Agama sebagai <i>Ausdruck</i>	55
4.2.1 Konflik Interpretasi: Meursault <i>versus</i> Agama	57
4.2.2 <i>Verstehen</i> : Memahami Kebenaran di balik Konflik Interpretasi Meursault <i>versus</i> Agama.....	59
4.3 Hukum sebagai <i>Ausdruck</i>	60
4.3.1 Konflik Interpretasi: Meursault <i>versus</i> Hukum	62
4.3.2 <i>Verstehen</i> : Memahami Kebenaran di balik Konflik Interpretasi Meursault <i>versus</i> Hukum	65
4.4 Media Massa sebagai <i>Ausdruck</i>	65
4.4.1 <i>Verstehen</i> : Konflik Interpretasi Antara Meursault <i>versus</i> Media Massa.....	66
4.4.2 <i>Verstehen</i> : Memahami Kebenaran di balik Konflik Interpretasi Meursault <i>versus</i> Media Massa.....	67
4.5 Rangkuman	68
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74